

Lampiran 1. Surat Pengantar Pengumpulan Data



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

Nomor : 0670/427/UN.48.10.6/KM/2022

Lamp :-

Hal : Permohonan Ijin Observasi dan Pengumpulan Data Untuk Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 4 Sesetan
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan dibantu difasilitasi mencari data/informasi yang diperlukan guna penyelesaian tugas akhir/skripsi. Adapun identitas mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Nama : Ria Suryadi Putri
NIM : 1911031135
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Semester : VII (Tujuh)

Demikianlah atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 27 September 2022

Ketua,



Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
NIP 19560520 198303 1002

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Pengumpulan Data dan Penelitian



Nomor Statistik Sekolah
1 0 1 2 2 0 9 0 3 1 2

SURAT KETERANGAN
Nomor: 045.2/33/V/2023/SDN4SST

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Luh Julianti, S.Pd.SD.,M.Pd
NIP : 19830731 200604 2 015
Jabatan : Kepala SD Negeri 4 Sesetan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ria Suryadi Putri
NIM : 1911031135
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Penelitian : Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada siswa kelas IV di SD Negeri 4 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2022/2023

Memang benar mahasiswa tersebut telah melakukan pengumpulan data dan penelitian di kelas IV untuk kepentingan penyusunan skripsi di SD Negeri 4 Sesetan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Denpasar, 24 Mei 2023
Kepala SD Negeri 4 Sesetan



Ni Luh Julianti, S.Pd.SD.,M.Pd
NIP. 19830731 200604 2 015

Lampiran 3. Surat Keterangan Uji Validitas Isi Pakar I



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar
Fax & Telp. (0361)720964

SURAT KETERANGAN VALIDASI
KUESIONER IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

Yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Dr. Didith Pramunditya Ambara, S.Psi.,M.A.
NIP : 19740520 200812 1 003

Menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini.

Nama : Ria Suryadi Putri
NIM : 1911031080
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Semester : VIII (Delapan)

Memang benar telah melakukan uji validitas isi instrument kuesioner Implementasi Kurikulum Merdeka.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 6 Juni 2023
Pakar I,

Dr. Didith Pramunditya Ambara, S.Psi.,M.A.
NIP 19740520 200812 1 003

Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Validitas Isi Pakar II



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR**

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar
Fax & Telp. (0361)720964

**SURAT KETERANGAN VALIDASI
KUESIONER IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA**

Yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Dra. Ni Nyoman Ganing, M.Hum.

NIP : 19590422 198603 2 001

Menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini.

Nama : Ria Suryadi Putri

NIM : 1911031080

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Pendidikan Dasar

Semester : VIII (Delapan)

Memang benar telah melakukan uji validitas isi instrument kuesioner Implementasi Kurikulum Merdeka.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 8 Juni 2023
Pakar II,

Dra. Ni Nyoman Ganing, M.Hum.
NIP 19590422 198603 2 001

Lampiran 5 Lembar Validitas Isi Implementasi Kurikulum Merdeka Pakar I dan Pakar II

LEMBAR VALIDITAS ISI

KUESIONER IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

A. Judul Penelitian

“Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 4
Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2022/2023”

B. Identitas Peneliti

Nama : Ria Suryadi Putri
NIM : 1911031135
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

C. Identitas *Judges* I

Nama : Dr. Didith Pramuditya Ambara, S.Psi.,M.A.
NIP : 19740520 200812 1 003

D. Petunjuk

Berilah tanda checklist (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka dengan skala penilaian sebagai berikut.

- 1 : Tidak Relevan
- 2 : Kurang Relevan
- 3 : Relevan
- 4 : Sangat Relevan

E. Lembar Validasi

Butir Tes	Relevansi				Catatan
	Sangat Relevan	Relevan	Tidak Relevan	Sangat Tidak Relevan	
	Skor	Skor	Skor	Skor	
	4	3	2	1	
1		✓			Item telah direvisi
2	✓				
3	✓				
4	✓				Item telah direvisi
5	✓				
6	✓				
7		✓			Item telah direvisi
8	✓				Item telah direvisi
9	✓				
10	✓				Item telah direvisi
11	✓				Item telah direvisi
12	✓				
13		✓			Item telah direvisi
14	✓				
15	✓				Item telah direvisi
16	✓				
17	✓				
18	✓				Item telah direvisi
19	✓				Item telah direvisi
20		✓			Item telah direvisi

Denpasar, 6 Juni 2023

Pakar I,



Dr. Didith Pramunditya Ambara, S.Psi.,M.A.

NIP 19740520 200812 1 003

LEMBAR VALIDITAS ISI

KUESIONER IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

A. Judul Penelitian

"Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 4
Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2022/2023"

B. Identitas Peneliti

Nama : Ria Suryadi Putri
NIM : 1911031135
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

C. Identitas *Judges* II

Nama : Dra. Ni Nyoman Ganing, M.Hum
NIP : 19590422 198603 2 001

D. Petunjuk

Berilah tanda checklist (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka dengan skala penilaian sebagai berikut.

- 1 : Tidak Relevan
- 2 : Kurang Relevan
- 3 : Relevan
- 4 : Sangat Relevan

E. Lembar Validasi

Butir Tes	Relevansi				Catatan
	Sangat Relevan	Relevan	Tidak Relevan	Sangat Tidak Relevan	
	Skor	Skor	Skor	Skor	
	4	3	2	1	
1		✓			Item telah direvisi
2	✓				
3		✓			
4	✓				Item telah direvisi
5	✓				
6	✓				
7	✓				
8	✓				
9	✓				
10		✓			
11		✓			
12		✓			
13	✓				
14	✓				
15	✓				
16		✓			
17		✓			
18	✓				
19	✓				
20		✓			

Denpasar, 8 Juni 2023

Pakar II,

Dra. Ni Nyoman Ganing, M.Hum.

NIP 19590422 198603 2 001

Lampiran 6. Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Implementasi Kurikulum Merdeka
(Sumber: Modifikasi menurut Tu'u (dalam Admelia dkk, 2021))

Kisi – kisi Instrumen Penelitian

Kuesioner implementasi kurikulum merdeka yang akan diisi oleh peserta didik kelas IV SD Negeri 4 Sesetan berjumlah 20 butir pertanyaan dengan item positif. Penyusunan pernyataan dalam angket (kuesioner) ini didasarkan pada tabel berikut.

No	Dimensi	Indikator	Nomor item	Banyak Item
1	Kepatuhan mengikuti proses belajar mengajar menggunakan kurikulum merdeka	Memperhatikan guru dalam proses pembelajaran	1, 2, 5, 6, 7, 9, 10, 17, 18,19	10
2	Lingkungan sekolah	Penunjang implementasi kurikulum merdeka	3,4	2
3	Implementasi 6 dimensi kurikulum merdeka	Beriman bertaqwa kepada Tuhan	8, 11	8
		Kebhinekaan global	12	
		Bergotong royong	13	
		Bernalar kritis	14, 20	
		Mandiri	15	
		Kreatif	16	
Jumlah				20

Lampiran 7. Kuesioner Implementasi Kurikulum Merdeka

KUESIONER (ANGKET) ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

Identitas :

Nama Siswa :

Kelas :

No Absen :

Sekolah :

Petunjuk Menjawab :

1. Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan. Sebelum mengisi pernyataan - pernyataan berikut, dimohon kesediaan para siswa untuk membaca petunjuk pengisian ini.
2. Pilihlah salah satu jawaban dari empat jawaban yang tersedia!
SS : Bila kamu Sangat Setuju dengan pernyataan yang diajukan
S : Bila kamu Setuju dengan pernyataan yang diajukan
TS : Bila kamu Tidak Setuju dengan pernyataan yang diajukan
STS : Bila kamu Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan yang diajukan
3. Berilah tanda (√) pada jawaban yang kamu pilih!
4. Respons yang para siswa berikan tidak mengandung unsur penilaian, serta tidak ada kaitannya dengan nilai di sekolah.

Selamat Mengerjakan

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Di kelas saya guru sudah menerapkan kurikulum merdeka				
2	Guru sudah menjelaskan tentang kurikulum merdeka				
3	Saya banyak menerapkan kegiatan pembelajaran melalui proyek				
4	Lingkungan kelas dan sekolah memiliki fasilitas belajar yang aman dan nyaman sehingga mendukung proses pembelajaran				

5	Guru melakukan desain pembelajaran dan merefleksikan pembelajaran dengan efektif				
6	Guru melakukan asesmen (penilaian), memberikan umpan balik dan menyampaikan laporan belajar				
7	Guru memiliki sikap adil dan tidak membeda-bedakan dalam mendidik peserta didik di kelas				
8	Saya dan teman-teman di kelas saling toleransi beragama				
9	Guru memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran				
10	Guru selalu menghargai dan menghormati pendapat dari peserta didik				
11	Perilaku menjalankan ibadah menjadi lebih baik dan bisa saling menghargai ibadah orang lain				
12	Saya lebih menghargai teman meski berbeda latar belakang dan keyakinan				
13	Saya lebih memiliki rasa kepedulian terhadap persoalan yang melibatkan banyak orang				
14	Saya lebih memiliki rasa kemandirian dalam belajar				
15	Saya lebih merasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat				
16	Saya menjadi lebih kreatif dalam melakukan suatu hal				
17	Guru di kelas sudah menggunakan lembar kerja peserta didik				
18	Guru menyampaikan materi pembelajaran yang sangat jelas				
19	Materi yang disampaikan guru lebih mendalam apabila menggunakan kurikulum merdeka				
20	Saya lebih fokus dalam memahami materi pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka				

Lampiran 8. Hasil Penyebaran Kuesioner pada Subjek Siswa

KUESIONER (ANGKET) ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

Identitas :

Nama Siswa : L. P. Anggi W.N
 Kelas : AB
 No Absen : 4
 Sekolah : SD 4 sesetan

Petunjuk Menjawab :

- Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan. Sebelum mengisi pernyataan - pernyataan berikut, dimohon kesediaan para siswa untuk membaca petunjuk pengisian ini.
- Pilihlah salah satu jawaban dari empat jawaban yang tersedia!
 SS : Bila kamu Sangat Setuju dengan pernyataan yang diajukan
 S : Bila kamu Setuju dengan pernyataan yang diajukan
 TS : Bila kamu Tidak Setuju dengan pernyataan yang diajukan
 STS : Bila kamu Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan yang diajukan
- Berilah tanda (√) pada jawaban yang kamu pilih!
- Respons yang para siswa berikan tidak mengandung unsur penilaian, serta tidak ada kaitannya dengan nilai di sekolah.

Selamat Mengerjakan

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Di kelas saya guru sudah menerapkan kurikulum merdeka	✓			
2	Guru sudah menjelaskan tentang kurikulum merdeka	✓			
3	Saya banyak menerapkan kegiatan pembelajaran melalui projek		✓		
4	Lingkungan kelas dan sekolah memiliki fasilitas belajar yang aman dan nyaman sehingga mendukung proses pembelajaran		✓		
5	Guru melakukan desain pembelajaran dan merefleksikan pembelajaran dengan efektif		✓		

6	Guru melakukan asesmen (penilaian), memberikan umpan balik dan menyampaikan laporan belajar	✓			
7	Guru memiliki sikap adil dan tidak membeda-bedakan dalam mendidik peserta didik di kelas		✓		
8	Saya dan teman-teman di kelas saling toleransi beragama		✓		
9	Guru memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran		✓		
10	Guru selalu menghargai dan menghormati pendapat dari peserta didik	✓			
11	Perilaku menjalankan ibadah menjadi lebih baik dan bisa saling menghargai ibadah orang lain		✓		
12	Saya lebih menghargai teman meski berbeda latar belakang dan keyakinan		✓		
13	Saya lebih memiliki rasa kepedulian terhadap persoalan yang melibatkan banyak orang		✓		
14	Saya lebih memiliki rasa kemandirian dalam belajar		✓		
15	Saya lebih merasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat		✓		
16	Saya menjadi lebih kreatif dalam melakukan suatu hal		✓		
17	Guru di kelas sudah menggunakan lembar kerja peserta didik		✓		
18	Guru menyampaikan materi pembelajaran yang sangat jelas	✓			
19	Materi yang disampaikan guru lebih mendalam apabila menggunakan kurikulum merdeka		✓		
20	Saya lebih fokus dalam memahami materi pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka		✓		

KUESIONER (ANGKET) ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

Identitas :

Nama Siswa : Adinda Febriani Putri
 Kelas : 4.B
 No Absen : 02/2
 Sekolah : S.D.4 negeri seselan

Petunjuk Menjawab :

1. Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan. Sebelum mengisi pernyataan - pernyataan berikut, dimohon kesediaan para siswa untuk membaca petunjuk pengisian ini.
2. Pilihlah salah satu jawaban dari empat jawaban yang tersedia!
 SS : Bila kamu Sangat Setuju dengan pernyataan yang diajukan
 S : Bila kamu Setuju dengan pernyataan yang diajukan
 TS : Bila kamu Tidak Setuju dengan pernyataan yang diajukan
 STS : Bila kamu Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan yang diajukan
3. Berilah tanda (√) pada jawaban yang kamu pilih!
4. Respons yang para siswa berikan tidak mengandung unsur penilaian, serta tidak ada kaitannya dengan nilai di sekolah.

Selamat Mengerjakan

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Di kelas saya guru sudah menerapkan kurikulum merdeka	√			
2	Guru sudah menjelaskan tentang kurikulum merdeka	√			
3	Saya banyak menerapkan kegiatan pembelajaran melalui projek		√		
4	Lingkungan kelas dan sekolah memiliki fasilitas belajar yang aman dan nyaman sehingga mendukung proses pembelajaran		√		
5	Guru melakukan desain pembelajaran dan merefleksikan pembelajaran dengan efektif		√		

6	Guru melakukan asesmen (penilaian), memberikan umpan balik dan menyampaikan laporan belajar		✓		
7	Guru memiliki sikap adil dan tidak membeda-bedakan dalam mendidik peserta didik di kelas	✓			
8	Saya dan teman-teman di kelas saling toleransi beragama	✓			
9	Guru memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran	✓			
10	Guru selalu menghargai dan menghormati pendapat dari peserta didik	✓			
11	Perilaku menjalankan ibadah menjadi lebih baik dan bisa saling menghargai ibadah orang lain		✓		
12	Saya lebih menghargai teman meski berbeda latar belakang dan keyakinan		✓		
13	Saya lebih memiliki rasa kepedulian terhadap persoalan yang melibatkan banyak orang		✓		
14	Saya lebih memiliki rasa kemandirian dalam belajar		✓		
15	Saya lebih merasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat		✓		
16	Saya menjadi lebih kreatif dalam melakukan suatu hal		✓		
17	Guru di kelas sudah menggunakan lembar kerja peserta didik		✓		
18	Guru menyampaikan materi pembelajaran yang sangat jelas	✓			
19	Materi yang disampaikan guru lebih mendalam apabila menggunakan kurikulum merdeka		✓		
20	Saya lebih fokus dalam memahami materi pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka	✓			

Lampiran 9. Hasil Wawancara Kepala Sekolah

LEMBAR WAWANCARA
ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA



NAMA GURU : Ni Luh Julianti, S.Pd.SD., M.Pd
JABATAN : Kepala Sekolah
SEKOLAH : SD Negeri 4 Sesetan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

2023

Lembar Wawancara untuk Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah SD Negeri 4 Sasetan sudah menerapkan kurikulum merdeka ?	Sudah, Untuk penerapan tersebut dilakukan mulai pembelajarannya di tahun ajaran 2022-2023 dari awal kurikulum merdeka
2	Apa saja langkah-langkah yang dilakukan Ibu sebagai kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka ?	<p>Karena kita sudah diberikan perintah dari atasan, jadi kita untuk penerapan kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2022-2023, sehingga kita pertama kali yang kita siapkan adalah sarana dan prasarana. Selain itu, persiapan untuk SDM-nya, pengajarnya terutama melalui pelatihan-pelatihan. Sarana dan prasarana tersebut seperti buku, media, dan lain-lain. Selain itu, persiapan dari guru juga pasti ada.</p>
3	Kapan SD Negeri 4 Sasetan menerapkan kurikulum merdeka ?	Dari tahun ajaran 2022-2023
4	Siapa saja kelas yang sudah menerapkan kurikulum merdeka ?	Tahap pertama atau fase pertama yaitu pada kelas 1 dan kelas 4
5	Mengapa kurikulum merdeka diterapkan di SDN 4 Sasetan ?	<p>Ya, baik mengacu pada peraturan pemerintah bahwa penerapan kurikulum bisa diterapkan di tahun ini. Walaupun tidak dipaksakan setiap sekolah untuk diterapkan tergantung dari kesiapan sekolah dan kesiapan SDM yang ada di sekolah. Namun, kita di SDN 4 Sasetan terutama, kita mencoba. Kapan lagi</p>

		kita mencoba? Atau tidak sekarang? Jadi, kurikulum yang sudah dirancang oleh pemerintah kita terapkan di SDN 4 Sesetan.
6	Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SD Negeri 4 Sesetan ?	Seperti yang sudah tercantum dalam peraturan tersebut, penerapan untuk implementasi kurikulum merdeka Kita terapkan sesuai dengan acuan dari pemerintah. Walaupun kita pengembangannya yang merupakan SOP Pengembangannya dan tidak terlepas juga dari anak-anak yang terdapat dalam kurikulum merdeka itu Seperti yang tertuang, yang terangkum dalam P5, seperti itu ya Jadi, kita menerapkan sesuai dengan peranturan tersebut
7	Apakah tenaga pendidik SD Negeri 4 Sesetan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka ?	Ya tentu sudah disiapkan, walaupun kita masih tahap belajar. Tapi tetap kita mempersiapkan perangkat pembelajaran melalui kolaborasi dengan sekolah lain atau kita melalui workshop-workshop juga, supaya dapat menambah pengetahuan terkait perangkat pembelajaran.
8	Bagaimana cara di SD negeri 4 ini agar semua gurunya bisa rajin dalam membuat perangkat pembelajaran?	Kita selalu ada komunitas belajar, di dalam komunitas itu kita sering bertemu, terjadwal Jadi di sana kita membedah apa yang sebenarnya belum dipahami oleh guru Nah seandainya saat kita di SD 4 dulu, kita belum memahami, jadi kita punya pesan langsung seorang pengawas Jadi kita

		mengkomunikasikan dengan beliau melalui pertemuan langsung Atau pada saat kita itu pertemuan-pertemuan di Gugus, itu langkah-langkah persiapannya ketika kita belum memahami.
9	Apakah Evaluasi sudah dilakukan ?	Ya, ada evaluasi, guru-guru, dan supervisi juga ada. Kita menerapkan, saya sendiri juga sebagai kepala sekolah kan belum memahami betul Artinya secara teori kita bisa membaca, tapi praktek belum tentu sama dengan teori Jadi mengkolaborasikan antara teori dan praktek. Jadi apa-apa yang kita kurang, kita sederhanakan, setelah itu kita diskusikan, Tentu yang paling penting adalah kolaborasi.
10	Apa kelebihan yang dirasakan oleh SD Negeri 4 sesetan setelah menerapkan kurikulum merdeka ?	Ya, kelebihanannya, sebenarnya kurikulum itu sama sebenarnya ya, 2013, kurikulum merdeka. Cuma di sini ada istilah merdeka kan, jadi anak-anak itu merdeka untuk mengeluarkan pendapat, Meng-explore dirinya, sehingga kita wadah dalam kurikulum merdeka. Nah, seperti salah satunya kelebihan P5, misalnya di sana kita bisa anak-anak berkreasi, Guru-nya juga bisa merangkum apa yang sebenarnya anak-anak lakukan, apa yang dipikirkan anak-anak, Apa yang ingin dilakukan guru bisa memberikan fasilitasi berdasarkan dari diferensiasi

		siswa untuk pemetaan siswa berdasarkan kemampuan anak-anak
11	Baik ibu, yang disampaikan ibu tadi ada P5, jadi akhirnya dari projek P5 ini yang dari SD4, apa saja kegiatan yang sudah terjadi?	<p>Yang sudah, pada saat semester 1, guru mengambil tema hidup berkelanjutan, Nah, seiring dengan waktu setelah dipetakan kembali, ternyata anak-anak itu lebih ke bhineka tunggal ika Sehingga di semester 2 kita berubah ke Bhineka Tunggal Ika. Jadi penerapannya itu berupa pemanfaatan lingkungan, sampah, plastik seperti itu yang tidak bisa diurai oleh alam Jadi itu di eksplor oleh guru-guru dan siswa untuk dibuat barang-barang yang bermanfaat Karena temanya Bhineka Tunggal Ika, jadi disana dituangkan dalam bentuk pakaian adat dan sudah di proses dan dinilai. Selain itu dari kelas 4 juga anak-anak di eksplor itu berupa karya-karya daerah yang sesuai dengan tema.</p> <p>Berarti SDN 4 Sesetan ini sudah memfasilitasi untuk kegiatan tersebut Walaupun dalam pelaksanaan kita tetap masih belajar, karena ini adalah tahap pertama Jadi belajar kita tetap menyempurnakan, apa yang kurang kita tetap sempurnakan ke depannya. Saya sebagai pemimpin juga tetap mengawasi guru dan tetap belajar di waktu itu</p>

<p>12</p>	<p>Apa hambatan yang dirasakan oleh SD Negeri 4 sesetan setelah menerapkan kurikulum merdeka ?</p>	<p>Hambatan dari penerapan kurikulum merdeka ini, konsep merdeka belum benar-benar dipahami oleh siswa. Konsep merdeka itu bagi anak merdeka dan seluas-luasnya merdeka. Tetapi merdeka itu kan dalam artian merdeka bagi mereka itu merdeka yang bijaksana. Jadi kelemahannya kita harus tetap mengarahkan anak-anak, tetap membimbing anak-anak, Tetap mengembangkan anak-anak, seperti itu. Selain itu juga sarana prasarana khusus di SDN 4 Sesetan Jadi ada beberapa yang membutuhkan di dalam proses pembelajaran, Kita membutuhkan kolaborasi dengan orang tua untuk menyiapkan alat. Nah seperti itu, jadi alat-alat yang harus disiapkan oleh siswa, Banyak anak-anak yang masih mengeluh untuk menyediakan itu Jadi kita berusaha di sekolah untuk menanggulangi hal tersebut seapa adanya Tetapi pembelajaran itu tetap berjalan</p>
<p>13</p>	<p>Nah dari hambatan tersebut, kira-kira adakah solusi atau saran untuk pemerintah Atau untuk menteri pendidikan mungkin, dalam penerapan ini?</p>	<p>Ya benar, saya sih sebagai kepala sekolah ya Memang teorinya dari sana kurikulum terapkan ini fase ini, teori itu kita bisa dipelajari dan ketika menerapkan teori dalam praktek itu memang luar biasa susah, harus melalui beberapa tahap, melalui kegagalan dulu baru bisa ada keberhasilan. Kadang-kadang kejenuhan itu ada karena merasa gagal. Jadi</p>

		<p>dari pemerintah pusat, dari menteri, dari pemerintah alangkah baiknya jika langsung terjun kelapangan, menanyakan langsung bagaimana Apa kelemahannya, misalnya kita bertanya apakah benar ini caranya seperti ini. Memang ada workshop-workshop seperti itu tetapi kan kadang guru SDM yang kita mencerna juga tidak sama persepsi. Jadi itu alangkah baiknya ada pemerintah yang datang langsung ke sekolah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran itu Tetapi tidak dengan settingan itu tidak settingan, artinya apa adanya. Sehingga kita bisa memperbaiki diri ke depannya, tidak hanya pencitraan</p>
<p>14</p>	<p>Apakah 6 dimensi kurikulum merdeka sudah terlaksana di sekolah ?</p>	<p>Sudah diterapkan, jadi contoh penerapannya yang nyata yang diambil kita yang pertama bertakwa setiap hari kita membiasakan anak-anak sembahyang, seperti itu .Dari toleransi yang seperti itu sudah kita terapkan. Misalnya berkebhinekaan global, toleransi kan ada disana. Selain itu kreatif, bernalar kritis,itu kita terapkan juga dari hal-hal kecil, apalagi kita di SD ya Profil pelajar pancasila yang terdiri dari 6 dimensi itu benar-benar ada Benar-benar nyata kita terapkan di SD Dari hal kecil</p>

		sampai hal-hal yang membawa anak itu bermanfaat selanjutnya
--	--	---



Lampiran 10. Hasil Wawancara dengan Guru Penggerak di SD Negeri 4 Sesetan
LEMBAR WAWANCARA

ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA



NAMA GURU :Putu Putri Dena Laksmi,S.Pd., M.Pd
JABATAN : Guru Penggerak Angkatan Pertama
SEKOLAH : SD Negeri 4 Sesetan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

2023

Lembar Wawancara untuk Guru Penggerak Angkatan Pertama

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>Apa itu kurikulum Merdeka? Kalau dari perspektif guru penggerak</p>	<p>kurikulum Merdeka ini ada untuk menjawab tantangan dari berbagai disrupsi yang ada. Disrupsi itu artinya tantangan, gangguan, kendala-kendala, apalagi kemarin kita baru habis mengalami Covid, jadi kan anak-anak banyak yang terjadi learning loss. Jadi itu salah satu upaya pemerintah untuk kembali lagi memberikan esensi-esensi pendidikan ke hal-hal yang paling sifatnya esensial.</p> <p>Jadi diintervensi oleh Mas Menteri, Mas Nadhim Anwar Makarim, untuk membuat sebuah perubahan sebesar-besarnya pada kurikulum. Sebenarnya kurikulumnya tidak terlalu banyak mengubah aturan-aturan yang ada hanya saja lebih ditekankan, lebih menitikberatkan pada pengembangan nilai karakter, profil pelajar pancasila, lalu lebih menekankan pada kemampuan Literasi dan Numerasi. Sebenarnya hanya dua itu. Pada pelaksanaannya mungkin tidak beda jauh dengan kurikulum 2013, hanya saja ada beberapa capaian. Kalau dulu kita kenalnya itu KI, KD, potensi dasar, kalau sekarang kita mengenalnya capaian.</p> <p>Nah capaian ini itu tidak menjadi beban lagi bagi siswa supaya mengejar ke KD tersebut. Jadi murid itu stress</p>

		<p>belajar untuk kurikulum merdeka, kita menggunakan capaian. Nah capaian itu bisa kita berikan anak-anak itu maksimal 2 jenjang, artinya 2 kelas. Nah kelas 1 dengan kelas 2, kelas 3 dengan kelas 4, kelas 5 dengan kelas 6. Nah nanti selama 2 jenjang itu mudah-mudahan mereka bisa mencapai capaian pembelajarannya. Jadi kalau dulu kita kan berdasarkan kompetensi dasar ya, jadi kita harus kalau anak yang gak bisa ya terus remedi, remedi, remedi. Nah sekarang itu ternyata perspektifnya itu salah, dari segi psikologi anak juga itu gak baik untuk perkembangan mereka berpikir ya. Jadi sama Mas Menteri, digunakanlah capaian yang bisa diukur selama 2 tahun atau 2 jenjang. Jadi mereka punya waktu untuk mempelajarinya lebih dalam. Itu sih sebenarnya esensi-esensi pendidikan yang penting itu dikembalikan, ditebalkan lagi lewat kurikulum merdeka.</p>
2	Apakah SD Negeri 4 Sasetan sudah menerapkan kurikulum merdeka ?	Sudah sejak tahun ajaran 2022/2023
3	Apa saja langkah-langkah yang dilakukan dalam implementasi kurikulum merdeka ?	Oke, kalau langkah-langkah sekolah dulu memang sekolah kita tidak dipersiapkan untuk menghadapi kurikulum merdeka awalnya karena kami bukan termasuk sekolah penggerak. Jadi saya selaku dulu waktu itu yang pertama kali mendengar tentang kurikulum merdeka waktu itu masih piloting di sekolah

		<p>penggerak. Itu sudah lumayan cukup banyak berdiskusi ya dengan teman-teman yang ada di sekolah penggerak. Jadi ilmunya itu ya sedikit banyaknya sudah saya pelajari lebih awal. Tapi untuk implementasi sendiri ini kami baru berjalan di sekolah ini 1 tahun, 1 kurikulum, kurikulum 2022-2023.</p> <p>Jadi pada awalnya ketika ada intervensi bahwa kurikulum ini masih digunakan untuk kelas 1 dan 4 bagi yang sudah mandiri belajar dan mandiri berubah. Jadi sekolah kami berusaha mengejar implementasi tersebut.</p> <p>Nah, yang pertama sekali itu adalah kami pasti menyusun kurikulum. Nah, menyusun kurikulum kami diskusi dengan sekolah penggerak yang, notabene kalau sekolah penggerak itu kan didampingi sebenarnya dengan pelatih ahli dalam pelaksanaan kurikulum merdekanya.</p> <p>Jadi kami konsultasi dengan sekolah penggerak, kami juga konsultasi dengan pengawas, dengan berbagai stakeholder yang ada. Setelah itu kami mempersiapkan in-house training. Ada workshop, yang pertama kali workshop itu diikuti oleh guru kelas 1 dan 4. Lalu selanjutnya untuk memastikan lagi, jadi teman-teman guru di sekolah, teman-teman yang ada di warga sekolah, khususnya guru dan ada beberapa perwakilan</p>
--	--	---

		<p>komite, itu kita ikut duduk bersama, waktu itu membuat in-house training. Jadi kita memperkenalkanlah kurikulum ini seperti apa, capaiannya dalam setahun itu akan seperti apa, harapannya apa dengan adanya kurikulum ini. Jadi dua hal itu yang paling pertama kita lakukan adalah implementasinya.</p> <p>Setelah itu anak-anak pembelajaran baru, anak-anak mulai diterapkan, kami juga banyak pelajaran, banyak hal-hal yang dijadikan catatan, khususnya karena saya juga di bagian kurikulum banyak juga catatan, oh ternyata berbeda pelaksanaannya dengan yang sebelumnya, yang kita rencanakan, ternyata dari situasi dan kondisi itu jadi bahan kita untuk berbenah lagi untuk mengikuti. Jadi sebenarnya dua itu langkah-langkahnya yang saya lakukan adalah diskusi dulu dengan sekolah penggerak yang sudah terlebih dahulu dipiloting untuk kurikulum mereka, terus kita memberikan workshop untuk guru-guru yang akan menerapkan kurikulum merdeka. Setelah itu kita untuk lebih, supaya kita lebih memasyarakatkan lagi kurikulum merdeka ini, kita adakan in-house training yang melibatkan siswa dan guru. Jadi biar kita punya gambaran, oh kurikulum merdeka itu seperti apa, itu salah satu langkah yang sekolah lakukan dalam implementasinya</p>
--	--	---

4	Kapan SD Negeri 4 Sestetan menerapkan kurikulum merdeka ?	Untuk kurikulum merdeka kami mulai dari tahun ini ya, 2022-2023
5	Siapa saja kelas yang sudah menerapkan kurikulum merdeka ?	yang menerapkan itu kelas 1 dan kelas 4.
6	Mengapa kurikulum merdeka diterapkan di SDN 4 Sestetan ? yang mungkin bukan sekolah penggerak, kenapa? Alasannya?	<p>Alasannya, oke yang pertama itu sebenarnya ada intervensi. Ada turun surat, kami harus mengisi isian, ternyata kami terpilih. jadi, menjadi berubah waktu itu, jadi kami mendapatkan rekomendasi ya, salah tadi ngomongnya bukan intervensi, tapi rekomendasi untuk menerapkan kurikulum merdeka. Setelah itu, setelah kami diskusi, kami telah setuju, ternyata memang pas nih. Apalagi 2 tahun ya, hampir 2 tahun 3 tahun belakangan, kita itu benar-benar belajarnya memang gak maksimal. Pendampingannya juga, bukannya kita tidak percaya dengan orang tua, tapi pendampingan, orang tua juga pasti punya kesibukan yang lain. Jadi, nggak bisa seperti anak-anak belajar di sekolah pada saat 3 tahun kebelakang kemarin.</p> <p>Jadi, kami pikir kita coba dulu untuk menerapkan kurikulum merdeka ini. Karena, dilihat dari esensinya untuk menebalkan dan mengembalikan esensi-esensi penting dalam pendidikan, sekolah-sekolah juga, dan teman-teman guru sepakat bahwa kita coba dulu, kita piloting dulu untuk kelas 1 dan kelas 4.</p>

		Jadi, kalau ditanya mengapa diterapkan kurikulum merdekanya ya, Itu karena ada opsi dari tantangan tadi dan juga rekomendasi.
7	Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SD Negeri 4 Ssetan ?	Jadi, sebenarnya pelaksanaannya sesuai dengan rencana. Hanya saja ada beberapa misskonsepsi, kita juga tidak memungkiri, karena ini baru pertama kali, mereka kalau anak baru-baru berjalan aja itu masih suka nabrak-nabrak. Jadi, kita masih banyak yang ada catatan-catatan evaluasi yang kita tebalkan lagi untuk di kurikulum selanjutnya. Khususnya, itu kalau kurikulum berkenaan dengan P5, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, itu masih banyak, sesuai rencana, sesuai dengan penjadwalan, hanya saja esensi dimensinya itu kurang menyentuh, kurang benar-benar kena, cuma hanya sebatas permukaan aja. Kita pengen itu biar anak-anak lebih mendalami tentang dimensi profil pelajar Pancasila. Itu sebenarnya yang penerapan kurikulumnya. jadi, kalau ditanya kurikulumnya sudah berhasil, sudah sesuai dengan yang direncanakan, tetapi masih banyak catatan-catatan yang sekiranya kurikulum 2023-2024 bisa di-improve.
8	Apakah tenaga pendidik SD Negeri 4 Ssetan sudah menyiapkan	Kalau untuk para pendidik, itu sebenarnya kami di sini ada 6 guru yang sudah bersertifikasi, jadi sudah dikatakan layak, cukup layak untuk menerapkan

<p>perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka ?</p>	<p>kurikulum merdeka dan ditambah lagi, background-nya dari guru-guru juga sudah sarjana kependidikan. Untuk sarana dan prasarana, kami di sini sebenarnya tetap terbatas juga untuk sarana dan prasarana, tetapi kami selalu menggunakan asset-based thinking.</p> <p>Asset-based thinking itu memberdayakan apa yang ada di sekitar kita. Seperti kalau kita mengadakan Pentas P5, kalau di sekolah kita karena halamannya sempit, jadi kami berkoordinasi dengan kepala bendesa adat di sini untuk meminjam wantilan, jadi wantilan kan lebih proper untuk anak-anak pentas. Jadi lebih ke berbasis asset sih, kadang-kadang kalau anak-anak misalkan P5-nya butuh narasumber praktiknya, pembelajarannya, itu kami bisa datangkan dari orang tua yang berprofesi atau yang ahli dalam bidang tersebut. Jadi kami benar-benar memikirkan, kami benar-benar data orang tua, siswa, anak-anak yang sekiranya itu bisa mendukung pembelajaran apalagi untuk kurikulum merdeka. Yang bukan kurikulum merdeka aja itu, kami selalu menerapkan untuk asset-based thinking-nya. Jadi mudah-mudahan apa yang kami lakukan di kurikulum tahun lalu itu bisa benar-benar terimprove, dan tahun depan mungkin media pembelajaran, terus harapan pembelajarannya bisa diusahakan lebih baik.</p>
--	---

<p>9</p>	<p>Apa saja projek-projek yang sudah terlaksana di satu tahun ajaran 2022-2023 ?</p>	<p>Jadi yang semester 1 kami mengangkat tentang temanya Gaya Hidup Berkelanjutan. Pada saat itu yang berpartisipasi itu tidak hanya kelas 1 dan 4 saja ya,tapi juga ada kelas 2, kelas 3, kelas 5, kelas 6 juga ikut. Karena kami pikir profil pelajar pancasila ini sebenarnya bisa dilakukan oleh semua warga sekolah dan tidak hanya intervensi hanya untuk kurikulum merdeka saja. Jadi pada saat itu kami memilih Gaya Hidup Berkelanjutan, di mana untuk proyeknya dari kelas 6 itu membuat wayang, tapi dari karton bekas.Jadi dari barang bekas. Terus kelas 3 kalau tidak salah itu membuat pot dari botol plastik, itu kami gunakan di sekitaran pagar sekolah,. Jadi nanti ria bisa lihat di situ ada pot yang dibuat dari botol-botol plastic dan ada di sisi tanaman. Jadi itu juga tujuannya untuk memperindah sekolah, dan juga untuk mengajarkan mulut tentang sampah itu harus didaur ulang, atau sampah itu harus kita olah untuk menjadi barang yang lebih berguna. Nah untuk kelas 4 nya sendiri, itu waktu itu mengambil proyek mereka membuat kerajinan barang bekas. Dan pada saat itu juga narasumbernya itu menjelaskan tentang pemilahan sampah. Jadi guru-gurunya itu langsung yang menjadi narasumber. Jadi anak-anak diajak untuk memilah sampah, mana yang</p>
----------	--	--

		<p>anorganik, mana yang organik, hanya baru sebatas itu.</p> <p>Kami belum sampai expert yang berkunjung ke luar sekolah untuk melihat proses pemilahan sampah. Jadi baru sebatas guru yang memperkenalkan, Karena waktu itu pada saat itu kami kebingungan juga, siapa yang menjadikan narasumber pada saat itu. Akhirnya gurulah, karena kita baru mencoba.</p> <p>Terus di semester 2, kita mulai improve lagi dengan tema bhineka tunggal ika. Dimensi yang sebenarnya ingin diintervensi adalah bagaimana murid itu punya rasa memiliki, saling asah-asih-asuh gitu ya. Kalo orang Bali bilang, jadi ada rasa penerimaan tidak hanya kepada temannya, tapi juga kepada diri sendiri gitu, lebih menghargai diri sendiri dan orang lain. Jadi itu sih, karena melihat juga banyaknya kasus di SDN 4 ini, masalah saling ejek, perundungan, itu khas sekali untuk anak-anak SD. Nah kami coba, kita terapkan dari berangkat dari masalah itu, kami coba menangkap tema bhineka tunggal ika, dimana diharapkan anak-anak itu tidak hanya mencintai orang lain, tapi mencintai diri sendiri dulu, baru ke orang lain. Jadi itu sih esensi harapannya. Dan itu sudah dieksekusi oleh guru kelas 4 dan kelas 1 dengan sangat baik.</p>
--	--	---

		<p>Jadi kemarin tanggal 31 Mei, kami mengadakan pementasan pertunjukan yang berkenaan dengan profil pelajar pancasila. Jadi ketika anak kelas 1 dan 4 tampil, kelas 4 itu membawakan tari tradisional, dari lagu-lagu daerah. Terus untuk kelas 1 itu fashion show, menggunakan bahan-bahan dari sampah, dari limbah, jadi dibuat baju, jadi fashion show. Satu, untuk melatih kepercayaan diri mereka, kedua, melatih nalar kritis mereka supaya mereka bisa loh, ternyata dengan barang ini, sampah ini jadi sesuatu yang lebih bernilai, sesuatu yang berkarya seni. Dan diharapkan nanti itu jadi wujud penerimaan mereka terhadap lingkungan sekitar. Itu sih yang kemarin kita buat untuk proyek tema Bhinneka Tunggal Ika. Nah untuk kelas 2, kelas 3, kelas 5 dan 6, kami tidak lepas begitu aja. Kami berdayakan juga mereka untuk membuat kegiatan sendiri, yaitu melakukan kegiatan wirausaha. Jadi anak-anak itu juga tetap berkegiatan. Jadi karena kita mengajarkan Bhinneka Tunggal Ika, jadi saling memiliki dan saling menghargai. Jadi tidak hanya untuk yang maju itu dari kelas 1 dan 4, itu adalah kegiatan untuk warga sekolah, jadi ada juga anak kelas 5, anak kelas 6 yang tampil juga pada saat tersebut, menyanyikan lagu. Jadi ada proses perwujudan semua</p>
--	--	--

		<p>itu sama, semua itu setara. Itu sih yang kami harapkan mudah-mudahan tahun depan kami bisa improve lagi kira-kira kegiatannya, terus lebih prepare lagi untuk kegiatan belajar.</p>
<p>10</p>	<p>Apa kelebihan yang dirasakan oleh SD Negeri 4 sesetan setelah menerapkan kurikulum merdeka ?</p>	<p>Kalau kelebihan yang saya rasakan ya, anak-anak itu jauh lebih fokus dalam belajar. Fokus itu dalam arti kan kita kadang-kadang juga meleng-meleng, tapi fokus itu, anak-anak itu tidak terlalu banyak tuntutan kegiatan, mereka benar-benar mengimprove satu hal, misalkan mereka membaca nyaring, mereka hanya fokus membaca nyaring, tetapi mereka menikmati jadinya kegiatan tersebut, daripada kita kadang kala, itu kalau kurikulum 2013 kan gurunya terpacu oleh kompetensi dasar, supaya anaknya bisa lulus kan. Tapi dari kurikulum merdeka ini, anak-anak itu jauh lebih menikmati dan enjoy terhadap pembelajarannya yang mereka lakukan. Itu sih kelebihan yang saya lihat di kurikulum merdeka, jadi anak-anak yang masuk ke kurikulum merdeka ini, mereka lebih enjoy saja, tidak ada tuntutan, dan guru pun dari sisi guru, Guru tuh jadi lebih enjoy aja mengembangkan keterampilan skill muridnya gitu, nggak lagi, aduh ini KD ini belum sampai, ya tidak tertekan. Jadi mereka tuh sebenarnya</p>

		<p>happy gitu menikmati setiap perkembangan belajar mereka.</p> <p>Berbeda mungkin dengan yang kurikulum 2013, karena kurikulum 2013 tuh berbasis kompetensi dasar ya, jadi kalau mereka nggak capai kompetensi dasar ya mereka remedi terus, remedi terus. Jadi kalau di kurikulum merdeka dari hasil pantauan juga, koordinasi dari guru kelas 4 dan kelas 1, mereka lebih enjoy sih, jadi mereka nggak ada yang istilahnya remedi tuh yang biasanya itu, kalau terutama matematika ya itu tuh ada mana bisa berjamaah gitu. Tapi kalau matematika di kurikulum merdeka lebih enjoy, jadi lebih menikmati, jadi angka remedi pun juga akan turun gitu. Itu sih yang saya perhatikan, tapi nanti boleh banyak-banyak cerita sama guru-guru yang menerapkan. Tapi kalau di kelas yang lain, apalagi kelas saya yang masih seperti kelas yang bisa kami ambil manfaatnya adalah yang di P5 aja.</p> <p>Sedangkan pelajarannya Belum, karena kami nyoba dulu nih di kelas 1 dan 4, kalau sudah berhasil mudah-mudahan di kelas di tahun ini, 2023-2024, kami bisa intervensi untuk kelas 2 dan 5.</p> <p>Jadi secara tidak langsung ini peningkatannya sih belajar anak juga termasuk meningkat?</p>
--	--	--

		<p>Jadi salah satu jawaban pas pertanyaan, learning loss ini mau gimana gitu loh, anak-anak tuh nggak bisa fokus gitu. Tapi dengan diterapkan kurikulum merdeka ini, anak-anak jauh lebih fokus dan lebih menikmati setiap perkembangannya.</p>
<p>11</p>	<p>Apa hambatan yang dirasakan oleh SD Negeri 4 sesetan setelah menerapkan kurikulum merdeka ?</p>	<p>Jadi kalau hambatan, kami menerapkan kurikulum merdeka karena kami baru pertama ya, jadi pertama tuh kalau ditanya hambatan, masih banyak banget. Satu, baru pertama kali jadi nggak tau nih yang mau dibawa kemana gitu, mau dibawa kemana kurikulumnya, mau dibawa kemana nih arah belajarnya mau dibawa kemana, itu sih tantangan awal-awal apalagi semester 1 ya, itu tantangan banget. Nah terus solusinya yang kami lakukan adalah koordinasi sama Pak Pengawas, kami banyak juga ajak teman-teman guru untuk ikut webinar, workshop, terus juga in-house training gitu tentang pengembangan kurikulum merdeka ini. Apalagi saya ingat banget tentang rapot kurikulum merdeka itu kan beda, ada rapot P5-nya, terus ada juga rapot yang sebenarnya rapot itu tuh membahasakan sikap di rapot sebelumnya secara lebih rinci sebenarnya. Nah tapi kalau di kita kan yang baru nih, kita baru banget, biasanya itu kan kita pakai aplikasi rapot, biasanya sudah si A sudah mengembangkan sikap jujur karena</p>

		<p>kita sudah centang jujurnya. Nah sekarang nih di P5 tuh nggak bisa, jadi anak yang centang jujur dengan anak nomor 2 juga yang jujur, mungkin capaian jujurnya tuh kan berbeda. Itu yang dibahasakan, jadi teman-teman struggle-nya itu pada saat itu sebenarnya memang deskripsikan.</p> <p>Jadi si A ini apa bedanya 80 si A dengan 80 si B? Jadi pasti kan berbeda 80-nya, misalkan 80 si A tuh karena dia jujur, karena dia bertanggung jawab terhadap tugasnya, oke dia dapat 80.</p> <p>Tapi yang si B ini apakah juga sama sama si A? Karena kan identitas manusia itu kan unik sebenarnya, nggak ada yang sama. Jadi itu sih kendalanya, dapet pencerahan gitu dari Pak Pengawas bukannya cerah malah makin bingung.</p> <p>Jadi kami pada saat itu banyak juga ikut ke kelas-kelas di Platfor Merdeka Mengajar, kelas-kelas merdeka belajar pada saat itu. Terus juga kebetulan saya juga nulis skrip untuk video PMM, jadi kami diskusi dulu sama guru-guru. Ini kan saya bukan pelaku kurikulum merdeka secara langsung, tapi kita nanya dulu guru-guru, oh teman-teman tuh struggle-nya tuh diraport. terus P5 membahasakan itu ada juga interval nilai, rubrik, terus juga ada yang berbasis deskripsi kriteria.</p>
--	--	--

		<p>Jadi itu sih yang bener-bener teman-teman tuh yang masih, ya kami harus banyak belajar lagi tentang assessment, padahal assessment tuh yang paling penting kan menjadi seorang guru. Itu sih hambatan, jadi solusinya dari kami, kami masih belajar sebenarnya juga apalagi tentang kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran .</p> <p>Kami juga masih banyak belajar banget, terus juga masih menyelami lah tentang cari gimana enakny di titik tengahnya itu gimana ya solusinya. Tapi cara kami itu sih belajar dari PMM, terus kami juga merekomendasikan teman-teman jangan takut untuk salah gitu, jangan takut gak ada yang bener.</p> <p>Pas kita mengalami salah biar kita tuh loncat kelas gitu. Jadi kita biar bisa improve, baru kita bisa loncat gitu. Jadi teman-teman itu sih yang jadi kendalanya, solusinya yaitu banyak ikut webinar, terus juga banyak praktik, kita buka kelas, kayak diskusi kecil lah sama teman-teman guru di kantor.</p> <p>Biasanya setiap sebelum rapat, kita diskusi dulu, apa sih yang baru nih, yang lagi in banget, jadi kayak secara gak langsung kami membentuk sebuah komunitas belajar. Itu sih hambatannya, dan hambatan-hambatan lain</p>
--	---	--

		<p>mungkin, tapi yang nanti yang lebih banyak mungkin guru pelakunya</p>
12	<p>Apakah terdapat saran untuk pemerintah mungkin, atau untuk menteri yang bisa menunjang kegiatan implementasi kurikulum merdeka ini menjadi lebih baik?</p>	<p>Kalau saya sih sebenarnya kalau untuk pemerintah sudah cukup bagus ya dalam mengatasi gangguan, distrubsi tentang learning loss kemarin itu, untuk pemerintah sekarang itu kan lebih ke in general gitu, lebih in general guru, tapi kita juga harus perhatikan bahwa setiap guru itu punya kemampuannya berbeda-beda, penerimaannya juga yang berbeda-beda, solusinya sih harapannya, gimana caranya pemerintah itu bisa juga menyentuh guru-guru yang mungkin belum ada kemampuan yang sama, kemampuan yang berbeda dari segi bahasa, karena banyak sekarang kita ngelakuin kurikulum merdeka di kota Denpasar, tapi belum tentu juga se Kota Denpasar itu memahami gitu. Jadi perlu intervensi juga dari pemerintah untuk kita diskusi duduk bareng, mencapai kurikulum merdeka di sekolah seperti apa, diskusinya itu tidak membahas tentang kelebihanannya saja, tapi juga membahas tentang kelemahan, hambatan, terus gimana kita membentuk komunitas belajar, entah itu komunitas belajar tidak hanya di sekolah saja, tapi juga di lingkungan KKG, atau nggak lingkungan antar gugus kecamatan, kita lebih sering diskusi sih, lebih buka kesempatan untuk</p>

		<p>diskusi, jadi diharapkan pemerintah tahu gitu, apa nih kendalanya, apa sih yang nggak berjalan, karena banyak juga guru-guru kita yang masih harus dimotivasi lagi untuk belajar, belajar tentang kurikulum merdeka ini, biar kalau mau kurikulumnya ini masif, bisa dirasakan manfaatnya oleh banyak orang, makanya pemerintah harus lebih lagi memberikan sebuah kesempatan ke komunitas belajar, membangun duduk bersama dengan kepala sekolah mungkin, atau dengan guru-gurunya, duduk bersama kita bahas apa sih yang akan dicapai oleh kurikulum merdeka ini, ada nggak guru-guru kita yang belum capai atau yang paham tentang kurikulum merdeka ini, karena sebagian besar kan pasti ada aja lah, karena kan manusia aja unik, jadi perlu diajak diskusi, jadi sekolah itu merasa digandeng, digandeng nggak sendiri yang menerangkan kurikulum, tapi ada kerjasama antara pemerintah, sekolah, dan juga orang tua, jadi kita sama-sama memungkinkan si kurikulum merdeka ini, mudah-mudahan nanti di 2024 tidak berganti lagi mentrinya, tapi kalau memang toh berganti, kita udah kuat nih, karena kita udah punya orang-orang yang saling bergandengan untuk sama-sama kita terjun ke kurikulum, misalkan ada kurikulum merdeka ini lagi.</p>
--	--	---

<p>13</p>	<p>Apakah 6 dimensi kurikulum merdeka sudah terlaksana di sekolah ?</p>	<p>Timbul sudah, tapi yang belum kami ini adalah ditebalkan, jadi itu ada dalam diri murid, tapi belum kami asah dengan baik, jadi kami baru mengintervensi yang kan bernalar kritis dan juga berkebhinekaan global, hanya dari 6 baru 2 yang kami bisa mendalam, mendalam pun belum banget sih, karena itu juga kembali lagi ke karakter murid-murid kita, tapi yang kami intervensi juga dimensi itu, dari 6 dimensi yang mudah-mudahan tahun depan kami bisa tebalkan lagi atau bisa lebih menyusup lagi ke dimensi yang lain.</p>
------------------	---	---



Lampiran 11. Hasil Wawancara Guru Kelas IV
LEMBAR WAWANCARA
ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA



NAMA GURU : Ni Wayan Yurita Anggreni,S.Pd
JABATAN : Guru Kelas IV
SEKOLAH : SD Negeri 4 Sesetan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

2023

Lembar Wawancara untuk Guru Kelas IV

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kelas Bapak/Ibu sudah menerapkan kurikulum merdeka ?	Ya, kelas Ibu sudah menerapkan kurikulum Merdeka yang sekarang ini baru satu tahun berjalan. Berarti di tahun ajaran 2022-2023.
2	Apa saja langkah-langkah yang dilakukan dalam implementasi kurikulum merdeka ?	<p>Jadi dulu itu kan dari Mas Menteri itu ada info kalau sekolah-sekolah di Indonesia itu melaksanakan kurikulum Merdeka, termasuk kan kita Denpasar salah satunya, harus semua serentak menerapkan kurikulum Merdeka. Nah pertama itu Ibu sendiri masih awam juga sebenarnya apa itu kurikulum Merdeka. Tapi waktu itu Ibu dapat pelatihan dari LPMP, kemudian pelatihan dari kecamatan, lumayan lama itu satu minggu. Terus setelah berjalan sekian waktu, lagi pengawas di kecamatan ini mengadakan pelatihan sama di LPMP juga ada. Kalau implementasinya sejauh ini sih, yang dirasa itu mata pelajarannya terpisah. Kalau kurikulum 2013 itu kan digabung tema, pakai tema. Kalau sekarang kan kita pisah-pisah. Nah</p>

		<p>kemudian lebih sederhana, jadi siswa itu lebih gampang belajarnya, oh ini pelajaran matematika ini aja. Kalau dulu kan mana pelajaran IPA, mana pelajaran IPS, mana PKN. Dan juga terasa kalau dulu kan buru-buru belajarnya, kalau sekarang itu kita belajarnya berpatokan sama CP, capaian pembelajaran. Jadi kalau misalkan anak itu belum bisa di hari ini pembelajarannya, masih bisa besok dilanjutkan. Tapi kalau misalnya di kurikulum 2013 kan, satu hari itu harus tuntas pelajarannya, entah bisa atau nggak bisa, kita jadi nggak tahu. Karena kita harus mengejar RPP, satu hari satu pembelajaran. Kalau di kurikulum merdeka itu nggak, kita pakai berpatokan dari CP. Masih bisa besoknya kita mengajarkan, sesuai kemampuan siswanya. Itu sih yang dirasa.</p>
3	Apakah tenaga pendidik SD Negeri 4 Sasetan sudah menyiapkan perangkat	Kami di sini sudah menyiapkan seperti modul ajar, RPP, kemudian CP, itu yang paling penting itu CP dulu. Kemudian ATP, kalau dulu itu namanya silabus,

	pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka ?	<p>sekarang ATP, Alur Tujuan Pembelajaran. Lalu KKTP, dulu kan KKM, kita KKTP, Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran. Nah itu sudah kami siapkan. Itu sama juga saling kolaborasi, juga sama teman di sekolah lain, teman di sekolah sendiri.</p> <p>Kemudian dari PMM juga, Platform Merdeka Mengajar. Buku-buku siswa itu buku paket juga sudah paket kurikulum Merdeka.</p>
4	Kapan kelas Bapak/Ibu menerapkan kurikulum merdeka ?	Berarti dimulai dari semester 1, itu di Juli tahun lalu, 2022
5	Siapa saja kelas yang sudah menerapkan kurikulum merdeka ?	Kalau ini karena bukan sekolah penggerak, jadi baru kelas 1 sama kelas 4
6	Mengapa kurikulum merdeka diterapkan di kelas Bapak/Ibu ?	Itu sebenarnya ada arahan dari Mas Menteri, kalau yang enggak sekolah penggerak, menerapkan di kelas 1 sama kelas 4. Jadi mau tidak mau, kita ikut. apalagi Denpasar sudah serentak menerapkan kurikulum Merdeka.

7	<p>Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di kelas ?</p>	<p>Sejauh ini sudah berjalan ya mungkin 80-90 persen. Kalau sempurna kan belum mungkin ya, karena baru satu tahun kita menerapkan. Jadi saya sendiri juga masih mencari, sudah benar apa enggak? Sudah sesuai apa enggak? Kalau benar kan tidak salah enggak ada, tapi sudah sesuai apa tidak? Kalau yang dirasa itu, kalau pembelajaran sekarang itu lebih menarik. Karena kan kalau dulu yang kita pajang di kelas itu kan kayak buku induk yang papan-papan itu. Kalau sekarang itu lebih ke apa karya yang siswa hasilkan, itu yang kita pajang supaya siswa merasa senang, supaya siswa merasa termotivasi. Kemudian dia bisa mereview materinya kembali. Kemudian kita juga sering memakai game edukasi itu tadi, karena kan kita enggak harus satu hari tuntas, bisa pakai besoknya. Jadi bisa kita mengemas pembelajaran, oh maunya besok masih mengajar ini, buat ini ya. Jadi kan murid itu kalau dia dipakai game itu dia lebih tahu prosesnya,</p>
---	--	--

		<p>dibandingkan dia textbook, ceramah itu.</p> <p>Terus murid itu juga nyari sendiri, kebanyakan nyari sendiri dia pengetahuannya, itu digali. Kemudian kalau kita di awal pembelajaran itu, kita mengklasifikasi dulu siswanya, backgroundnya, anak ini backgroundnya seperti apa, anak ini gaya belajarnya seperti apa, supaya nanti kita saat ngajar itu mau pakai metode yang mana, biar sesuai sama siswanya. Itu tadi terus yang tak bilang mata pelajarannya terpisah-pisah, itu ya memudahkan guru dalam menilai. Karena kan kalau dulu, kalau kita masih pakai K13, kita harus menganalisis dulu, menganalisis dulu biar dapat kita nilai permapel, baru kita tahu. Kalau tema itu kan menyeluruh, kita nggak tahu, dia Bahasa Indonesia dapat berapa, kan kita nggak tahu sejauh mana. Jadi kita analisis dulu, kalau dulu di K13, kalau sekarang kita nggak perlu analisis, karena mata pelajarannya sudah terpisah-pisah. Kemudian dulu juga kan KI1, KI2 yang</p>
--	--	--

		<p>sikap sosial, sikap spiritual sama KI4 ketampilan itu pisah-pisah. Jadi agak susah kalau di penilaian, bagi guru itu agak susah, karena harus satu-satu aspek menilai. Kalau sekarang KI1, KI2, KI4 itu sudah jadi satu di proyek P5, Jadi itu agak gampang untuk gurunya menilai. Kalau lagi kan muridnya langsung yang selama selang P5 itu bagaimana prosesnya, sikapnya bagaimana, jadi itu memudahkan guru dalam penilaian</p>
8	<p>Apa kelebihan yang dirasakan oleh SD Negeri 4 sesetan setelah menerapkan kurikulum merdeka ?</p>	<p>Yang tadi, dari penilaian, dari mata pelajaran, itu sih kelebihannya. Lebih leluasa, anak tidak tertekan juga. Lebih leluasa kita mengemas pembelajaran karena kita tidak terburu-buru tadi. Itu yang kelebihannya.</p>
9	<p>Apa hambatan yang dirasakan oleh SD Negeri 4 sesetan setelah menerapkan kurikulum merdeka ?</p>	<p>Kalau kesulitannya itu, kalau yang saya rasakan lebih ke P5-nya. Di awal-awal itu kan, di sini kami itu juga masih bingung P5 itu seperti apa, apanya sebenarnya yang dinilai, apakah hasil akhir atau prosesnya. Karena kami di sini harus membentuk komunitas belajar dulu.</p>

		<p>Kemudian kami juga harus, kalau di P5, kami harus berkolaborasi sama guru agama, sama guru PJOK. Sedangkan di sini itu guru agama tidak ada. Ada guru PJOK satu. Guru PJOKASnya sendiri sudah kelebihan jam mengajar. Mau tidak mau kan guru kelasnya yang harus sendiri. Lebih berat, membackup. Jadi itu sih kesulitannya di P5-nya. Untuk yang lainnya? Kalau untuk yang lainnya, sejauh ini, untuk pelajaran yang biasa interakulir kurikulumnya, aman aja sambil berjalan.</p>
<p>10</p>	<p>Apakah 6 dimensi kurikulum merdeka sudah terlaksana di sekolah ?</p>	<p>Sejauh ini sudah, tapi kalau dibilang 100 persen juga belum. Karena di kelasnya kan kelas 4, siswanya sudah mulai pubertas. Susah untuk memberitahu siswanya, supaya 6 dimensi itu diterapkan 100 persen itu agak susah. Karena kalau mengatur siswa kelas tinggi itu memang agak susah. kalau mengatur siswa kelas rendah kan masih gampang. Ya, berjalan-berjalan. Paling tidak sudah berjalan 80 persen.</p>

<p>11</p>	<p>Apakah ada peningkatan peserta didik setelah menggunakan kurikulum merdeka ?</p>	<p>Tentu saja ada. Karena tadi, dia kalau mata pelajaran terpisah lebih fokus dia belajarnya. Kalau dia pakai tema kan dia bingung, mana sebenarnya nih Bahasa Indonesia, mana ini. Tapi kalau terpisah dia lebih fokus. Dan juga bisa besoknya kita ajarkan lagi. Otomatis lebih naik kalau dari pengetahuannya. Kalau sikapnya sendiri, otomatis juga ada peningkatan. Karena kan kita jadi satu dicombine itu di P5. Jadi jadi satu kita menilai. Dan prosesnya itu sekitar satu bulanan itu lumayan lah terlihat bagaimana perkembangan sikap siswa. Tidak mungkin siswa dari yang enggak bisa setelah satu bulan pasti dia akan bisa. Nah itu tentu saja ada peningkatan dari pengetahuan sama sikap. Kalau ketampilan kan jadi satu di P5 tersebut</p>
<p>12</p>	<p>Bagaimana cara Bapak/Ibu Menyusun administrasi pembelajaran dengan kurikulum merdeka ?</p>	<p>Kalau cara menyusun administrasi yang pertama memang sudah disiapkan oleh pemerintah. Itu ada di PMM. PMM tadi itu sudah disiapkan. Platform Merdeka Mengajar. Berarti platform ini sangat</p>

	<p>membantu ya? Iya itu sangat membantu.</p> <p>Kalau bagi saya itu sangat membantu. Di sana sudah disiapkan kita contoh CP, contoh modul P5, modul AJAR, ATP.</p> <p>Nah jadi kita bisa ATM di sana, Amati Tiru Modifikasi. Jadi kita bisa ATM di sana perangkat pembelajarannya. Nah kemudian di sekolah juga kami itu ada di awal, sebelum masuk tahun ajaran baru itu kami melaksanakan seperti KKG Mini itu.</p> <p>Saya dengan guru kelas 4 sebelah, guru kelas 1 dengan guru kelas 1 sebelah.</p> <p>Kemudian kami juga di Gugus itu ada KKG. Jadi dari sekolah ada, Gugus ada. Jadi memudahkan kami. Kemudian sharing sama teman-teman sekolah lain juga. Seperti itu penyusunan perangkat pembelajarannya.</p>
--	---

Lampiran 12. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI
ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA



NAMA KEPALA SEKOLAH : Ni Luh Julianti,S.Pd.SD.,M.Pd
SEKOLAH : SD Negeri 4 Sesetan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2023

Observasi :

No	Butir-Butir Amatan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Sekolah sudah menerapkan Kurikulum Merdeka	✓		SD Negeri 4 Sesetan sudah menerapkan kurikulum merdeka sejak Juli pada tahun ajaran 2022/2023
2	Tenaga pendidik sudah menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum melakukan pembelajaran	✓		Tenaga pendidik sudah melalui pelatihan, workshop, pembekalan dan webinar dalam pembuatan perangkat pembelajaran selain itu juga terdapat platform merdeka mengajar untuk memudahkan guru mencari referensi perangkat pembelajaran
3	Pembelajaran dilakukan lebih menekankan pada proyek	✓		Kurikulum merdeka banyak menggunakan projek dalam pembelajaran. Pada sekolah SD Negeri 4 Sesetan sudah melakukan kegiatan nyata berbasis projek contohnya membuat pot bunga dari bahan bekas dan mendaur ulang plastic menjadi baju untuk pementasan fashion show , selain itu terdapat pementasam penguatan profil pelajar Pancasila dimana didalam pementasa tersebut siswa menari tarian daerah dan menyanyikan lagu daerah
4	Program semester	✓		Perangkat Pembelajaran sudah disiapkan oleh guru kelas IV sebelum melakukan pembelajaran. Perangkat pembelajaran sudah disiapkan oleh pemerintah melalui platform merdeka mengajar dan guru kelas IV memodifikasi agar sesuai dengan karakteristik kelas.
5	Alur tujuan pembelajaran	✓		
6	Capaian pembelajaran	✓		
7	Modul ajar	✓		
8	Tujuan pembelajaran	✓		
9	KKTP dan IKTP	✓		
10	Buku Pembinaan	✓		
11	Perangkat Kelas	✓		Guru kelas IV juga sudah menyiapkan penunjang pembelajaran dengan lengkap dan mudah dipahami oleh siswa dan wali murid.
12	Kesepakatan Kelas	✓		
13	Kalender Pendidikan	✓		
14	Jadwal Pelajaran	✓		
15	Daftar Piket	✓		

Lampiran 13. Rekapian Nilai Kuesioner Implementasi Kurikulum Merdeka

No	Nama Siswa	Banyak Butir Pernyataan																				Total	Persentase	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Kadek Adika Saputra	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	66	82,5%	Sangat Tinggi	
2	Adinda Febriani Putri	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	68	85%	Sangat Tinggi	
3	Anak Agung Aditya Nugraha	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	71	88,75%	Sangat Tinggi	
4	Luh Putu Anggi Widyaningrum	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	65	81,25%	Sangat Tinggi	
5	Avika Maulidia Rahma	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	73	91,25%	Sangat Tinggi	
6	Ni Kadek Ayu Candra Pradnya Iswari	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	67	83,75%	Sangat Tinggi	
7	Ni Komang Ayu Pradnya Paramitha	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	69	86,25%	Sangat Tinggi	
8	Putu Bagus Arya Wicaksana	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	68	85%	Sangat Tinggi	
9	Dewa Ayu Cira Padma Yoni	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	67	83,75%	Sangat Tinggi	
10	Dani Setiawan	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	67	83,75%	Sangat Tinggi	
11	Desi Virdasari	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	70	87,5%	Sangat Tinggi	
12	I Ketut Dharma Kusuma Arya Putra	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	65	81,25%	Sangat Tinggi	
13	Ni Made Dita Arista Widyantari	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	70	87,5%	Sangat Tinggi	
14	I Kadek Dwi Wahyu Darma Putra	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	68	85%	Sangat Tinggi	
15	Kadek Ferry Prama Yoga Sudanarta Putra	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	67	83,75%	Sangat Tinggi	
16	I Komang Gede Indra Kusuma	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	65	81,25%	Sangat Tinggi	

17	Jennica Angelina Jolie	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	72	90%	Sangat Tinggi
18	Ni Made Kanaka Arya Mayuri	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	71	88,75%	Sangat Tinggi
19	Ni Wayan Mayta Namira Wiryanti	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	59	73,75%	Tinggi
20	Putu Mitha Pradnyaswari Agata	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	72	90%	Sangat Tinggi
21	Moch Akbar Mulyana	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	71	88,75%	Sangat Tinggi
22	I Komang Narendra Prabawa Putra	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	70	87,5%	Sangat Tinggi
23	I Komang Oka Arcana	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	72	90%	Sangat Tinggi
24	I Putu Raditty Sanjaya Kusuma	4	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	59	73,75%	Tinggi
25	Ida Bagus Ketut Rai Mantra	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	1	2	2	2	4	3	3	2	62	77,5%	Sangat Tinggi
26	Kadek Sadajiwa	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	59	73,75%	Tinggi
27	Kadek Yola Rasya Deanra	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	71	88,75%	Sangat Tinggi
28	Kd Putri Alishya Dewi Bukian J	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	64	80%	Sangat Tinggi
29	Putu Lavani Cahaya Kirana	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	71	88,75%	Sangat Tinggi
30	Komang Laksmi Kumara Mulya Devi	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	68	85%	Sangat Tinggi
31	Muhammad Rizki Ramadhan Ma'ruf	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	75	93,75%	Sangat Tinggi
Implementasi Kurikulum Merdeka Siswa kelas IV SD Negeri 4 Sesetan																				2102	84,75%	Sangat Tinggi		

Lampiran 14. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022					2023					
		8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6
1.	Pengajuan judul	■										
2.	Penyusunan proposal	■	■									
3.	Seminar proposal			■								
4.	Revisi proposal			■	■							
5.	Penyusunan instrument					■	■					
6.	Pengujian instrumen							■	■			
7.	Pelaksanaan Penelitian								■	■	■	
8.	Pengumpulan data								■	■	■	
9.	Analisis data								■	■	■	
10.	Penyusunan skripsi								■	■	■	
11.	Sidang Skripsi											■



Lampiran 15. Capaian Pembelajaran

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Institusi : SD Negeri 4 Ssetan
Kelas / Semester : IV (Empat) / II (Genap)
Tahun Pelajaran : 2022 / 2023

Mata Pelajaran : PPKn	
Capaian Pembelajaran	
<p>Fase B, peserta didik mampu:</p> <p>Memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru; mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah; dan melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.</p> <p>Menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya; mengenali dan menyebutkan identitas diri (fisik dan non-fisik) orang di lingkungan sekitarnya; menghargai perbedaan karakteristik baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun non fisik (contoh : miskin, kaya, dll) orang di lingkungan sekitar; menghargai kebinekaan suku bangsa, sosial budaya, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika; mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar; memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>	
Capaian Berdasarkan Elemen	
Pancasila	Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya. Peserta didik mampu mengenali dan menyebutkan identitas diri (fisik dan non-fisik) orang di

	lingkungan sekitarnya. Peserta didik mampu menghargai perbedaan karakteristik baik fisik (contoh: warna kulit, jenis rambut, dll) maupun non fisik (contoh : miskin, kaya, dll) orang di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu menghargai kebinekaan suku bangsa, sosial budaya, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
NKRI	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia	
Capaian Pembelajaran	
Fase B. Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informatif, serta mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi, serta memaparkan pendapatnya secara lisan dan tertulis. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.	
Capaian Berdasarkan Elemen	
Menyimak	Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenalnya dengan fasih. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif. Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik.
Berbicara dan Mementaskan	Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mengajukan dan menanggapi pertanyaan, jawaban, pernyataan, penjelasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan aktif. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan dalam

	suatu percakapan dan diskusi dengan mematuhi tata caranya. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi dengan topik yang beraneka ragam.
Menulis	Peserta didik mampu menulis teks narasi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam. Peserta didik terampil menulis tegak bersambung.

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Capaian Pembelajaran

Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/menalar, melakukan investigasi/ penyelidikan/ percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.

Capaian Berdasarkan Elemen

Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	<p>Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya). Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat.</p> <p>Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. Peserta didik</p>
-----------------------------------	--

	<p>mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya.</p> <p>Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.</p>
<p>Keterampilan proses</p>	<p>Mengamati Di akhir fase ini, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan pancaindra dan dapat mencatat hasil pengamatannya.</p> <p>Mempertanyakan dan memprediksi Dengan menggunakan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya.</p> <p>Merencanakan dan melakukan penyelidikan. Dengan panduan, peserta didik membuat rencana dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.</p> <p>Memproses, menganalisis data dan informasi Mengorganisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik membandingkan antara hasil pengamatan dengan prediksi dan memberikan alasan yang bersifat ilmiah.</p> <p>Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan.</p> <p>Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis dalam berbagai format.</p>

<p align="center">Mata Pelajaran : Matematika</p>	
<p>Capaian Pembelajaran</p>	
<p>Pada akhir fase B, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 10.000. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000, dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah, dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika, dan dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana dan pola bilangan yang berkaitan</p>	

dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100. Mereka dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan dan faktor, masalah berkaitan dengan uang menggunakan ribuan sebagai satuan. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan antarpecahan, serta dapat mengenali pecahan senilai. Mereka dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan desimal, dan dapat menghubungkan pecahan desimal dan perseratusan dengan persen. Peserta didik dapat mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku, dan dapat menentukan hubungan antar-satuan baku panjang. Mereka dapat mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah. Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar dan dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan satu cara atau lebih jika memungkinkan. Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, dan diagram batang (skala satu satuan).

Capaian Berdasarkan Elemen

<p>Bilangan</p>	<p>Pada akhir fase B, peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 10.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, menggunakan nilai tempat, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang menggunakan ribuan sebagai satuan. peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000. Mereka dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar dan simbol matematika. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan dan faktor.</p> <p>Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan antarpecahan dengan pembilang satu (misalnya, $1, \frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}$), dan antarpecahan dengan penyebut yang sama (misalnya, $\frac{2}{8}, \frac{4}{8}, \frac{7}{8}$). Mereka dapat mengenali pecahan senilai menggunakan gambar dan simbol matematika.</p> <p>Peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan desimal. Mereka dapat menyatakan pecahan desimal persepuluhan dan perseratusan, serta menghubungkan pecahan desimal perseratusan dengan konsep persen.</p>
<p>Aljabar</p>	<p>Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100 (contoh: $10 + \dots = 19, 19 - \dots = 10$) Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana dan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100.</p>

Pengukuran	Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku. Mereka dapat menentukan hubungan antar-satuan baku panjang (cm, m). Mereka dapat mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah.
Geometri	Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segibanyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.
Analisa Data dan Peluang	Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, dan diagram batang (skala satu satuan).

Mata Pelajaran : Seni Rupa	
<p>Di akhir fase B, peserta didik mampu menuangkan pengalamannya secara visual sebagai ungkapan ekspresi kreatif dengan rinci walaupun hasilnya belum menunjukkan proporsi yang optimal. Diharapkan pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengenal dan dapat menggunakan keterampilan atau pengetahuan dasar tentang unsur rupa garis, bentuk, tekstur, ruang, dan warna dengan bahan, alat, dan prosedur yang dipilih dalam menciptakan karya 2 dan 3 dimensi.</p>	
Capaian Berdasarkan Elemen	
Mengalami <i>(Experiencing)</i>	<p>Pada akhir fase B, peserta didik mampu mengamati, mengenal, merekam dan menuangkan pengalaman kesehariannya secara visual dengan menggunakan garis pijak dan proporsi walaupun masih berdasarkan penglihatan sendiri.</p> <p>Peserta didik mengenali dan dapat menggunakan alat, bahan dan prosedur dasar dalam menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat.</p>
Menciptakan <i>(Making/Creating)</i>	Pada akhir fase B, peserta didik mampu menciptakan karya 2 atau 3 dimensi dengan mengeksplorasi dan menggunakan elemen seni rupa berupa garis, bentuk, tekstur, ruang dan warna.
Merefleksikan <i>(Reflecting)</i>	Pada akhir fase B, peserta didik mampu mengenali dan menceritakan fokus dari karya yang diciptakan atau dilihatnya (dari teman sekelas karya seni dari orang lain atau era atau budaya tertentu) serta pengalaman dan perasaannya mengenai karya tersebut.
Berpikir dan Bekerja Artistik <i>(Thinking and Working Artistically)</i>	Pada akhir fase B, peserta didik mulai mulai terbiasa secara mandiri menggunakan berbagai prosedur dasar sederhana untuk berkarya dengan aneka pilihan media yang tersedia di sekitar. Peserta didik mengetahui, memahami dan mulai konsisten mengutamakan faktor keselamatan dalam bekerja.

Berdampak (<i>Impacting</i>)	Pada akhir fase B, peserta didik mampu menciptakan karya sendiri yang sesuai dengan perasaan, minat atau konteks lingkungannya.
--------------------------------	---

Mengetahui:
Kepala SD N 4 Sesetan ,

Denpasar, 2023

Guru Kelas IVB,

Ni Luh Julianti, S.Pd.Sd., M.Pd.
NIP. 19830731 200604 2 015

Ni Wayan Yurita Anggreni, S.Pd
NIP. 19980922 202221 2 001



Lampiran 16. Dokumentasi Kegiatan



Pelaksanaan Pengisian Kuesioner pada siswa kelas IV di SD Negeri 4 Sesetan



Pelaksanaan Wawancara bersama Ibu Kepala Sekolah di SD Negeri 4 Sesetan



Pelaksanaan Wawancara bersama Ibu Guru Penggerak di SD Negeri 4 Sesetan



**Pelaksanaan Wawancara bersama Ibu Guru Kelas IV
SD Negeri 4 Sasetan**

**LAPORAN HASIL BELAJAR (RAPOR)
(RAPOR)**

Nama Peserta Didik : **LUH PUTU ANGGI WIDYANINGRUM** Kelas : IV
 NISN/NIS : 3125542058 / 2387 Fase : B
 Sekolah : SD NEGERI 4 SESETAN Semester : II
 Alamat : Jalan Mayang Sari Tahun Pelajaran : 2022/2023

No	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	87	Anggi menunjukkan penguasaan yang baik dalam menyebutkan tempat-tempat suci dalam agama Hindu Anggi perlu pendampingan dalam mengelompokkan tempat suci agama Hindu
2	Pendidikan Pancasila	90	Anggi menunjukkan penguasaan yang baik dalam menjelaskan makna Negara Kesatuan Republik Indonesia Anggi perlu pendampingan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
3	Bahasa Indonesia	90	Anggi menunjukkan penguasaan yang baik dalam mengenal dan memahami puisi Anggi perlu pendampingan dalam menggunakan kalimat efektif
4	Matematika	92	Anggi menunjukkan penguasaan yang baik dalam mengidentifikasi pola gambar membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100 Anggi perlu pendampingan dalam mengukur volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku
5	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	90	Anggi menunjukkan penguasaan yang baik dalam mendiskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di lokal di daerahnya masing-masing Anggi perlu pendampingan dalam mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal
6	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	82	Anggi menunjukkan penguasaan yang baik dalam memahami berbagai jenis aktivitas kebugaran jasmani untuk kesehatan tubuh Anggi perlu pendampingan dalam memahami berbagai jenis aktivitas gerak berirama

No	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
7	Seni Rupa	88	Anggi menunjukkan penguasaan yang baik dalam membuat karya kriya mengandung manfaat langsung (fungsional) Anggi perlu pendampingan dalam memahami masalah sampah dan lingkungan
8	Bahasa Inggris +	86	Anggi menunjukkan penguasaan yang baik dalam menulis kegiatan sehari-hari dengan menggunakan pola kalimat Simple Present Anggi perlu pendampingan dalam menulis jam dalam Bahasa Inggris
9	Bahasa Bali	88	Anggi menunjukkan penguasaan yang baik dalam mengidentifikasi perilaku yang mendukung meraih cita-cita Anggi perlu pendampingan dalam membuat kalimat dengan menggunakan krana polah

No	Ekstrakurikuler	Keterangan
1	Pramuka	B
2	MIPA	A

Ketidakhadiran	
Sakit	: 4 hari
Ijin	: 1 hari
Tanpa Keterangan	: 0 hari

Keputusan :
 Berdasarkan pencapaian seluruh kompetensi, peserta didik dinyatakan :
Naik / Tinggal* kelas V (lima)

Denpasar, 10 Juni 2023
Guru Kelas IV

Orang Tua / Wali,

Ketut Budi Adnyana

Ni Wayan Yurita Anggreni, S.Pd
NIP. 19980922 202221 2 001

Mengetahui
Kepala SD NEGERI 4 SESETAN

Ni Luh Julianti, S.Pd.SD., M.Pd.
NIP. 19830731 200604 2 015



RAPOR PROYEK 1
PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Nama : LUH PUTU ANGGI WIDYANINGRUM Kelas : IV
NISN : 3125542058 Semester : II
Fase : B Tahun Pelajaran : 2022/2023

A. IDENTITAS PROYEK 1

Judul Proyek	Deskripsi Proyek
Ragam Tari Daerah	Proyek ini bertujuan agar siswa dapat mengenali perbedaan yang ada dan menumbuhkan sikap saling toleransi

B. PENILAIAN PROYEK 1

No.	Dimensi / Capaian Kompetensi	Penilaian			
		BB	MB	BSH	SB
1	Berkebhinekaan Global Memahami bahwa kemajemukan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang baru.		✓		
2	Bergotong-Royong Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.				✓

C. CATATAN PROSES PROYEK 1

Anggi sangat baik bekerjasama dalam kelompok, perlu pendampingan menari tari daerah

KETERANGAN	BB	MB	BSH	SB
	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
	Siswa masih membutuhkan bimbingan dalam mengembangkan kemampuan	Siswa mulai mengembangkan kemampuan namun masih belum ajek	Siswa telah mengembangkan kemampuan hingga berada dalam tahap ajek	Siswa mengembangkan kemampuannya melampaui harapan

Orang Tua/Wali Kepala Sekolah, Denpasar, 10 Juni 2023
Guru Kelas,

Ketut Budi Adnyana

Ni Luh Julianti, S.Pd.SD., M.Pd.
NIP. 19830731 200604 2 015

Ni Wayan Yurita Anggreni, S.Pd
NIP. 19980922 202221 2 001

**Dokumentasi Raport menggunakan kurikulum
merdeka**

RIWAYAT HIDUP



Ria Suryadi Putri lahir di Denpasar pada tanggal 23 September 2001. Anak tunggal dari Ibu Bernama Rinki Purwanti. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat di Jalan Kubu Anyar blok purwosari lingkungan anyar Kuta, kabupaten Badung, Provinsi Bali. Menyelesaikan Pendidikan Dasar di MI Al-Azhar Tuban Bali dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan di MTs Al-Ma'arif Badung dan lulus pada tahun 2015. Melanjutkan ke MAS Al-Muhajirin Denpasar lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri Program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir ini telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 4 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2022/2023”. Selanjutnya, mulai tahun 2019 sampai dengan menyusun skripsi ini, masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Ganesha.

PERNYATAAN

Dengan ini saya sampaikan bahwa Karya Tulis yang berjudul “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 4 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2022/2023” beserta seluruh isinya adalah karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan-pengutipan dengan cara tidak sesuai etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim keaslian karya ini.

Denpasar, 23 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



Ria Suryadi Putri